

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny W.T usia kehamilan 37-38 minggu, janin tunggal hidup, letak kepala, intra uterin, keadaan jalan lahir normal dan keadaan ibu sehat dari kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana yang dimulai pada tanggal 25 Maret sampai dengan 20 Mei 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny W.T dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 25 Maret 2025 sampai dengan tanggal 20 Mei 2025. Selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T yang terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi rahim, penentuan letak janin dan perhitungan DJJ, pemberian tablet tambah darah, konseling dan penjelasan. Pelayanan tenatal yang diberikan pada NyW.T sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.
2. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny.W.T dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 10 April 2025. Pada saat persalinan kala I tidak ditemukan adanya komplikasi yang menyertai pada saat ada tanda-tanda persalinan dilakukan pemeriksaan dalam jam 06.00 WITA pembukaan 6 cm dan ketuban masih utuh, Pada jam 09.50 ketuban pecah spontan pembukaan 10 cm (pembukaan lengkap) . Pada saat persalinan Kala II, Kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengannormal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.

3. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny W.T dari tanggal 10 april 2025 samapai dengan 20 Mei 2025 yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu post pasrtum. Selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada NyW.T yang berjenis kelamin perempuan, BB:2.800gram, PB 50 cm, LK: 34 cm, LD 32 cm dan LP 33 cm. tidak ditemukan cacat bawaan dan tanda bahaya, bayi diberikan salep mata oxytetrasiklin 1% dan vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan imunisasi HBO usia 0 hari dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi
5. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan keluarga berencanapada Ny W.T asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih, ibu memilih kontrasepsi implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan lebih detail tentang alat kontrasepsi implant dan ibu sudah menjadi Akseptor implant.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis

Bagi jurusan kebidanan kemenkes poltekkes Kupang

Diharapkan dapat meningkatkan pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

## 2. Bagi TPMB

Asuhan yang telah diberikan pada klien sudah cukup baik hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih banyak mengadakan alat dan bahan dalam pelayanan. Agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan standar 60 langkah APN.

## 3. Bagi Profesi Bidan

Meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan asuhan kebidanan sesuai keselamatan, ketepatan tindakan, dan profesionalisme dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

## 4. Bagi pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga klien merasa lebih yakin dan nyaman karna mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan yang rutin dan teratur dipelayanan kesehatan.